

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Setelah dilakukan penerapan metode usulan *Sytem Layout Planning* (SLP) maka dihasilkan pengurangan jarak dalam pengambilan barang. Penempatan meja gudang dan beberapa rak diubah berdasarkan hasil analisa FTC, ARD dan ARC maka didapatkan pengurangan jarak dari *layout* awal sebesar 33,5 meter menjadi 22,25 meter untuk *layout* usulan dengan nilai efisiensi sebesar 33,58%. Ongkos *material handling* awal sebesar Rp. 23.146,12 dan ongkos *material handling layout* usulan sebesar Rp. 17.430,05 sehingga *layout* usulan ini didapatkan efisiensi sebesar 26,28%.
2. Hasil penerapan *seiri, seiton, seiso, seiketsu, dan shitsuke* (5S) sudah berjalan efektif tetapi terdapat beberapa parameter 5S belum tercapai maksimal yaitu *seiri* dan *seiton* belum adanya jadwal pemilihan dan penataan material, sedangkan *shitsuke* belum terbiasa dilakukan *briefing* kerja setiap hari untuk sosialisai SOP (standar operasional prosedur)

5.2. Saran

1. Penelitian berikutnya yang relevan sebaiknya menggunakan *software* PTLF (perencanaan tata letak fasilitas)
2. Penelitian berikutnya yang relevan sebaiknya penerapan 5S dilakukan pengukuran prentase ketercapaian 5S